

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *REGAS (Rekonstruksi Gambar
dan Skema)* SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh:
DEDEH AYU HAPSARI
A 510 090 112**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

PENGESAHAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BEBICARA PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA MELALUI METODE REGAS (Rekonstruksi
Gambar dan skema) SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAAN SURAKARTA
TAHUN 2012/2013

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DEDEH AYU HAPSARI

A.510 090 112

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 18 Juni 2013

Dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Hj. Risminawati, M. Pd
2. Drs. Mulyadi Sri Kamulyan, S.H., M.Pd.
3. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd

Surakarta, 18 Juni 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dedeh Ayu Hapsari

NIM : A 510090112

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE REGAS (REKONSTRUKSI
GAMBAR DAN SKEMA) SISWA KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Juni 2013

Pembimbing



Dra. Hj. Risminawati, M.Pd

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema)* SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN SURAKARTA TAHUN 2012/2013

Dedeh Ayu Hapsari, A510090112, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan Berbicara siswa melalui strategi *REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema)* pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Nusukaan Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Nusukaan Surakarta. Yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki – laki, dan 21 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak pada hasil belajar siswa. Kemampuan Berbicara tersebut terlihat dalam 3 indikator yaitu relevansi dan kejelasan isi pesan masalah atau topik, kejelasan dan pengorganisasian isi, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana.. Relevansi dan kejelasan isi pesan masalah atau topik pada Pra siklus sebesar 32,5%, siklus I sebesar 76, 25%, siklus II sebesar 87,5%. Pengorganisasian isi, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana pada Pra siklus sebesar 36,25%, siklus I sebesar 78,75%, siklus II sebesar 85%, Kejelasan dan pengorganisasian isi pada Pra siklus sebesar 42,5%, siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 83,75%. Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana pada Pra siklus sebesar 31,25%, siklus I sebesar 56,25%, siklus II sebesar 80%. Peningkatan Kemampuan berbicara belajar siswa berdampak pada pelajaran Bahasa Indonesia dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang diperoleh data pada pra siklus sebanyak 10 siswa atau sebesar 30% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 29 siswa atau sebesar 65% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 32 siswa atau sebesar 80%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran *REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema)* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Muhammadiyah 3 Nusukaan Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Strategi Pembelajaran REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema), kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dialami siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3, hal ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan berbicara, meliputi relevansi dan kejelasan isi pesan masalah atau topik, kejelasan dan pengorganisasian isi, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan strategi ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa, sehingga membuat siswa jenuh dengan pelajaran Bahasa Indonesia, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, dan kurang memperhatikan siswanya.

Indikator kemampuan berbicara yang digunakan peneliti antara lain:

- 1) Relevansi dan kejelasan isi pesan masalah atau topik.
- 2) Kejelasan dan pengorganisasian isi.
- 3) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana.

METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Muhammadiyah 3, dan dilaksanakan pada akhir semester Genap (dua) bulan Mei yaitu pada tanggal 9 sampai 10 Mei 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subyek adalah Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 dengan Jumlah 20 siswa, 7 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran *REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema)* Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Karl Popper (Hopkins, 1993: 77) bahwa “observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.” Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati gejala-gejala yang diselidiki. (Syamsuddin, 2006:237). Selain itu, Nana Sudjana (2009:84) juga

menjelaskan bahwa “observasi atau pengamatan yakni alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

2. Tes

Tes berasal dari bahasa Inggris yaitu *test* yang artinya prosedur yang sistematis, digunakan untuk pengukuran dan penilaian. Anna Anastasi dalam *Psychological Testing*, yang dimaksud “tes adalah alat ukur yang objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kondisi psikis atau tingkah laku seseorang dengan tepat.” (Rubino Rubiyanto, 2008:26)

3. Wawancara

Menurut Hopkins (1993) dalam Rochiati Wiriaatmadja (2005:117) “wawancara adalah suatu cara mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.” Wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur bahan untuk melakukan wawancara telah dipersiapkan sebelumnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang kemajuan atau hasil belajar siswa dalam satu periode tertentu. (Rubino Rubiyanto, 2008: 26). Menurut Goetz dan LeCompte (1984) dalam Rochiati Wiriaatmadja (2005:121) dokumen yang menyangkut para partisipan penelitian akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar, antara lain: koreksi dan analisis buku teks, kurikulum dan pedoman pelaksanaan, arsip penerimaan murid baru, catatan rapat, dsb.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam proses analisis data yang diperoleh yakni berkaitan dengan memfokuskan, mengatur dan memilih hal-hal yang kiranya dibutuhkan atau tidak di dalam penelitian. Reduksi data diperoleh dari hasil observasi, tes tertulis maupun dokumentasi. Dalam proses reduksi data peneliti menyeleksi data-data yang relevan dengan masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi Learning start with a questions strategy

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, data yang telah diperoleh dari hasil reduksi data akan diolah kembali dan disajikan dalam bentuk yang bermacam-macam sesuai dengan kondisi data saat itu.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dapat dipahami permasalahan yang sebenarnya dalam tahap ini peneliti menindak lanjuti dari hasil reduksi dan penyajian data, setelah itu peneliti menarik kesimpulan dengan cara menjawab permasalahan yang ada dengan bukti-bukti yang telah terkumpul.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah sebanyak dua kali pertemuan. Yaitu pada tanggal 9 dan 10 Mei 2013 sebagaimana jadwal pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV. Penelitian diadakan selama 2 X 35 menit untuk tiap pertemuannya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran yang disampaikan adalah membaca pantun.

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal. Terbukti masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar ditemukan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Guru belum memotivasi agar siswa antusias untuk mengikuti langkah-langkah selanjutnya yang akan disampaikan guru.
- 2) Guru tidak meminta siswa untuk menyampaikan materi di depan kelas
- 3) Guru belum melakukan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 4) Guru belum mendapat pemahaman terhadap model metode REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema)

b. Siklus II

Refleksi pada siklus II ini difokuskan pada permasalahan dan hasil yang dicapai selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, maka dalam pembelajaran ditemukan masalah dan hasil sebagai berikut :

- a. Siswa termotivasi oleh guru dan antusias siswa untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru sudah sangat baik.
- b. Siswa diminta guru untuk menyampaikan materi di depan kelas dan siswa sangat bersemangat.
- c. Pemanfaatan media pembelajaran sudah digunakan oleh guru secara efektif dan efisien.
- d. Guru mendapat bekal pemahaman model metode REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *REGAS (Rekonstruksi Gambar dan Skema)* belum begitu maksimal. Masih ada beberapa siswa yang terlihat bingung saat mengikuti proses pembelajaran karena petunjuk guru kurang jelas dan guru belum memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Pembelajaran belum kondusif karena masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi pada pertemuan kedua siswa mulai menunjukkan antusiasnya dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia walaupun belum begitu maksimal.

Pada siklus I tingkat pencapaian kemampuan berbicara siswa sudah mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Pada siklus I prosentase pencapaian penguasaan kemampuan berbicara mencapai 56,25% naik 80% dari hasil. Namun angka tersebut belum mencapai indikator pencapaian karena belum mencapai 75% sehingga penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa dengan model Pembelajaran REGAS mengalami kenaikan atau

peningkatan. Seluruh siswa telah aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.

Pada siklus II tingkat pencapaian penguasaan konsep siswa mengalami kenaikan yaitu menjadi 87,21% naik 26,35% dari pencapaian indikator penguasaan konsep pada siklus I. Hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 86,47% atau sebanyak 36 siswa telah mencapai KKM. Prosentase kemampuan berbicara tersebut telah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yaitu sudah lebih dari 85%.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II dapat dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan berbicara yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 75 , sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa” penerapan model pembelajaran REGAS dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3 Nusukaan Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”.

SIMPULAN

Kesimpulan secara singkat dari penilitan ini adalah adanya peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Indonesia melalui strategi *Regas (Rekonstruksi Gambar dan Skema)* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 3 Nusukaan Surakarta tahun pelajaran 2012/2013. Peningkatan kemampuan berbicara dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berbicara..

Pada peningkatan kemampuan berbicara dapat dilihat dari meningkatnya siswa dalam memperhatikan gambar, menaruh minat, bertanya, dan semangat belajar.

Peningkatan kemampuan berbicara tersebut dapat dilihat dari prosentase kemampuan berbicara. Secara umum peningkatan kemampuan berbicara dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a. Indikator kemampuan berbicara
 - a. Relevansi dan kejelasan isi pesan, masalah dan topik pada Pra Siklus 32,5%, Siklus I 76,25%, Siklus II 87,5%.
 - b. Kejelasan dan pengorganisasian isi pada Pra Siklus 36,25%, Siklus I 78,75%, Siklus II 85%.
 - c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana. Pada Pra Siklus 42,5%, Siklus II 62,5%, Siklus II 83,75%.
- b. Peningkatan Kemampuan Berbicara siswa berdampak pada kemampuan berbicara yang diperoleh data pada pra siklus sebanyak 25 siswa atau sebesar 30% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 29 siswa atau sebesar 65% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 32 siswa atau sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Anton Edi Waseno.1997.*Penelitian Tindakan Kelas*.Malang.Universitas Negeri Malang Pres
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Azhar Arsyad, 2011 .*Media Pembelajaran*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- <http://kumpulanskripsipaud.wordpress.com/2011/11/25/pengembangan-keterampilan-berbicara-melalui-teknik-reka-cerita-gambar-pada-anak-taman-kanak-kanak-047025/> pada 5 Oktober 2012.
- Isah Cahyani dan Hodijah.*Kemampuan Berbahasa Indonesia Di SD*. Bandung: Upi Pres.
- Isnaini Yulianita Hafi. 2000. *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta. UNS Pres.
- Kunandar. 2008. *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Marsono, 2011. *Morfologi Bahasa Indonesia Dan Nusantara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- M. Soenardi Djiwandono. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: PT Indeks
- M. Subana dan Sunarti, 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nanang Edi Waseno. 1997. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraeni. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana
- Sardiman. A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukesi. 2007. *Penerapan Metode Rekonstruksi Gambar dan Skema (REGAS). Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi Siswa SMP N 1 Jenengan*. Skripsi. Madiun: IKIP PGRI.
- Surtikanti dan Joko Santoso. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Purwaningsih, Farida. Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran IPA Negeri Ngepungsari Jatipuro Karanganyar tahun 2011/2012. Surakarta. UNS.
- Wijaya. 1992. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta. Depdiknas.